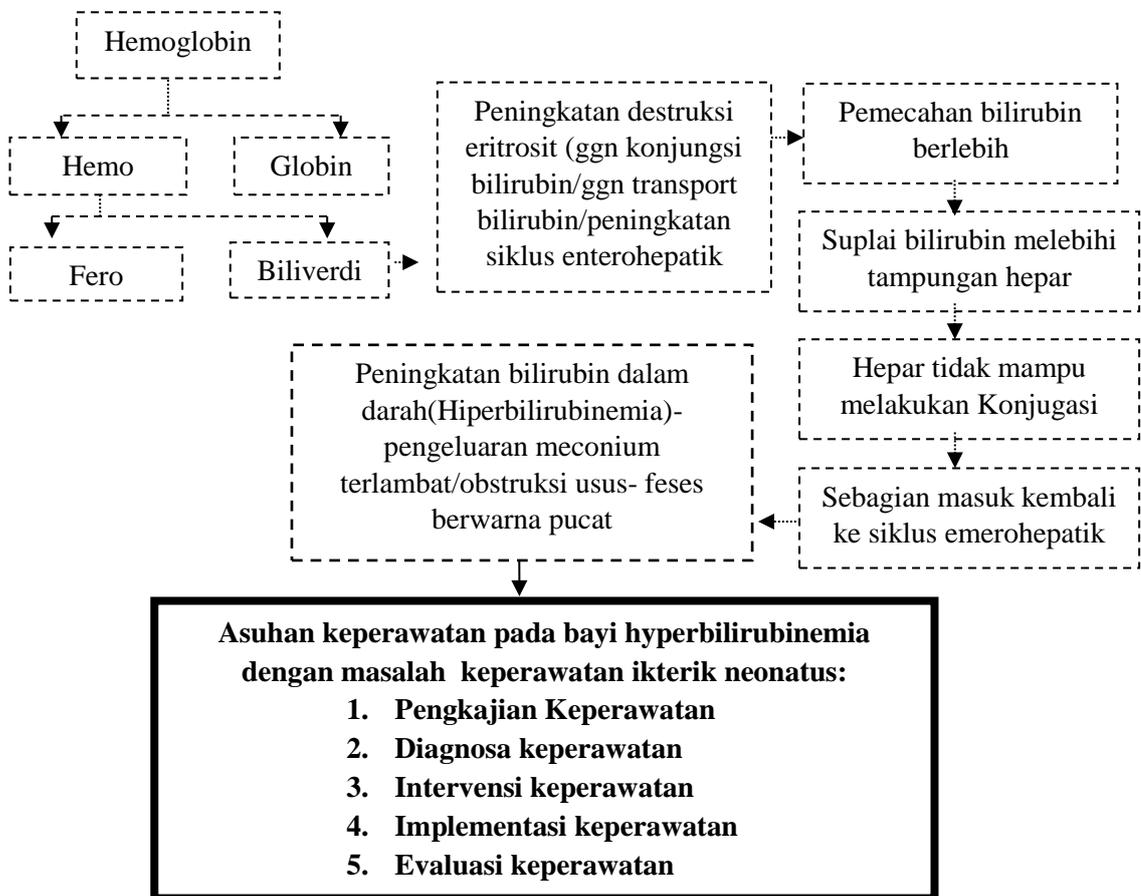


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep Ikterik Neonatus pada Bayi Hiperbilirubinemia

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013b). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka konsep Asuhan keperawatan pada bayi hyperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus.

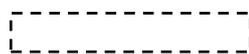
Sumber, Huda, (2015)

Keterangan :



= Variabel yang diteliti

→ = Alur pikir



= Variabel yang tidak diteliti

Penjelasan

Satu gram hemoglobin yang hancur akan menghasilkan 35 mg bilirubin. Bayi cukup bulan akan menghancurkan eritrosit sebanyak 1 gram /hari dalam bentuk bentuk bilirubin indirek yang terikat dengan albumin bebas (1 gram albumin akan mengikat 16 mg Bilirubin). Yang memudahkan terjadinya hal tersebut adalah imaturitas, asfiksia/ hipoksia, trauma lahir, BBLR (kurang dari 2000 g), Infeksi , hipoglikemia, hiperkarbia, dan lain- lain, di dalam hepar bilirubin akan diikat oleh enzim glucuronil transverase menjadi bilirubin direk yang larut dalam air, kemudian diekskresi ke system empedu selanjutnya masuk ke dalam usus dan menjadi sterkobilin. Sebagian diserap kembali dan keluar melalui urine urobilinogen. Pada Neonatus bilirubin direk dapat diubah menjadi bilirubin indirek di dalam usus karena disini terdapat beta-glukoronidase yang berperan penting terhadap perubahan tersebut. Bilirubin indirek ini diserap kembali ke hati yang disebut siklus Intrahepatik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013).

Adapun definisi operasional pada penelitian dijabarkan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel gambaran asuhan keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung tahun 2018

No.	Variabel	Devinisi Operasional
1.	Asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus	Suatu bentuk pelayanan keperawatan yang diberikan pada bayi Hiperbilirubinemia yang mengalami masalah keperawatan ikterik neonatus, dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.